

Kawruh padhalangan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187538&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan salinan naskah KBG 610. Berisi tiga teks seni pertunjukan Jawa. Ketiga teks tersebut adalah: 1. Kawruh Padhalangan berisi uraian cara pembuatan wayang kulit purwa dan wayang gedhog; nama tokoh-tokoh wayang yang digambar beserta seluruh sejarahnya sejak jaman Prabu Jayabaya. Teks ini diakhiri dengan uraian tentang wanda yang dipakai dalam tradisi wayang Surakarta. 2. Tatacara dalang dalam mempergelarkan pertunjukan wayang Lampahan Pandhu Krama. Teks ini menguraikan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang dalang dalam mempertunjukkan lampahan tersebut. 3. Kawruh Topeng. Teks ini menguraikan tatacara pembuatan topeng, bahannya, jumlah tokoh dan nama-namanya dalam pertunjukkan topeng, dan sejarahnya. Pengarang, atau penyusun teks ini adalah R. Sutaprawira, Bupati Tegal, yang menyusunnya sekitar tahun 1906. Sebagian teks (Kawruh Padhalangan) diambil dari Serat Sastramiruda, sedangkan bagian lainnya ditulis oleh Sutaprawira sendiri (Pandhu Krama), atau oleh P.A. Kusumayuda (Kawruh Topeng). Menurut keterangan pada h.i, naskah ini disalin oleh staf Pigeaud sekitar tahun 1929, rangkap dua. Satu salinan disimpan oleh Pigeaud (kini koleksi FSUI ini), dan satunya dikirim kepada J.L. Moens.